

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELAKSANAAN KEGIATAN PENDAMPINGAN GURU DI
SD NEGERI 16 BANDA ACEH**

Tim Pelaksana:
Dr. Lili Kasmini, M.Si
Haris Munandar, M.Pd

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH**

2019



**YAYASAN PENDIDIKAN GETSEMPENA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
(STKIP BBG)**



IZIN MENDIKNAS NO. 138/D/O/2003
TERAKREDITASI BAN-PT

Kampus : Jln. Tanggul Krueng Aceh No.34, Rukoh, Darussalam – Banda Aceh
Telepon : 0823 6237 6423 Email: info@stkipgetsempena.ac.id Website : www.stkipgetsempena.ac.id

SURAT TUGAS

No. 0120/133018.1/PPM/X/2019

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Bangsa Getsempena dengan ini menugaskan dosen atas nama :

Ketua : Dr. Lili Kasmini, M.Pd
Anggota : Haris Munandar, M.Pd

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan bertugas menjadi Pemateri pada *Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Guru di SD Negeri 16 Banda Aceh* yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 01 November 2019- 10 Desember 2019
Tempat : SD Negeri 16 Banda Aceh
Peserta : Guru SD Negeri 16 Banda Aceh

Demikian surat tugas ini dikeluarkan agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019

Ketua

Dr. Lili Kasmini, M. Si

NIDN. 0117126801

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1	Judul	Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Guru di SD Negeri 16 Banda Aceh
2	Bidang	Pengabdian Kepada Masyarakat
3	Tim Pelaksana	Dr. Lili Kasmini, M.Si (Ketua) Haris Munandar, M.Pd (Anggota)
4	NIDN	Dr. Lili Kasmini, M.Si (0117126801) Haris Munandar (1316038901)
5	Program Studi	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6	Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7	HP/Email	085276166924/harisdda07@gmail.com
8	Jangka Waktu	1 Bulan
9	Lokasi Kegiatan	SD Negeri 16 Banda Aceh
10	Biaya	5.000.000 Rupiah
11	Sumber Dana	Institusi

Banda Aceh, 10 Desember 2019

Mengetahui,
Ketua LPPM

Intan Kemala Sari, M.Pd
NIDN. 0127088602

Ketua tim pelaksana

Dr. Lili Kasmini, M.Si
NIDN. 0117126801

Menyetujui:
Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena

Dr. Lili Kasmini, M.Si
NIDN. 0117126801

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahu Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah hanya tertuju kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kesempatan untuk terus berkarya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke jalan yang benar yaitu jalan *fi sabili mardhatillah*.

Penulis sekaligus yang bertindak sebagai dosen pelaksana kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh telah banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak khususnya dari rekan-rekan sesama pendidik di kampus STKIP BBG Banda Aceh baik bersifat material maupun spiritual dalam penyelesaian laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh. Oleh karena itu, sepantasnya penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukan untuk membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari sisi penulisan dan teknik penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan penulisan ke arah yang lebih baik di masa yang akan datang.

Akhirnya atas segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak, penulis memohon semoga Allah SWT membalasnya. Amin Ya Rabbal 'Alamim.

Banda Aceh, 10 Desember 2019
Ketua Tim Pelaksana

Haris Munandar, M.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan	3
BAB II METODE PELAKSANAAN	5
A. Rencana Kerja.....	5
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	6
C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil Kegiatan	12
B. Pembahasan	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21

RINGKASAN

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan guru tersebut adalah Memberikan pengalaman bagi para dosen STKIP BBG dalam memahami perkembangan dan karakteristik peserta didik; Mengelola pendidikan pembelajaran yang mendidik di sekolah khususnya di SD Negeri 16 Banda Aceh; Menghayati pengalaman keseharian dan nuansa sosio-kultural sekolah; Menghasilkan perangkat pembelajaran kolaboratif antara dosen STKIP BBG dengan guru di sekolah SD Negeri 16 Banda Aceh. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan pendampingan guru yang dilakukan di SD Negeri 16 Banda Aceh dikhususkan pada kelas VI B. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi program kolaborasi antara dosen pelaksana dalam hal ini adalah Dr Lili Kasmini, M.Si dan Haris Munandar, M.Pd dengan guru kelas VI B yaitu Herda Linda, S.Pd. Tahapan kegiatan yang telah direncanakan adalah penyusunan dan pengembangan perangkat pembelajaran tematik, pelaksanaan proses pembelajaran secara bersama (kolaboratif), pelaksanaan kegiatan evaluasi yang mencakup kegiatan praktik dan latihan siswa yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari, penyusunan laporan kegiatan pengabdian dan publikasi hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh direncanakan akan dilaksanakan selama satu bulan, dengan rentang waktu dari awal bulan November sampai dengan sampai dengan awal bulan Desember 2019. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh maka dapat direkomendasikan beberapa refleksi yang akan dijadikan rencana tindak lanjut dari kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh, yaitu pelaksanaan pelatihan dalam rangka penyusunan perangkat perangkat pembelajaran tematik bagi guru-guru di SD Negeri 16 Banda Aceh dan pelaksanaan kegiatan pendampingan guru bisa dilanjutkan dan dilaksanakan pada sekolah-sekolah lain yang mempunyai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan pesat yang dialami masyarakat karena cepatnya perkembangan teknologi informasi membawa banyak dampak pada aspek kehidupan tak terkecuali pada aspek pendidikan. Perubahan dunia kini tengah memasuki era Revolusi Industri 4.0 dimana teknologi informasi telah menjadi basis penting dalam pengembangan pendidikan. Menyiapkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, dan menguasai perkembangan pengetahuan, seni dan teknologi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang dan penting bagi masa depan suatu negara (Kemenristekdikti, 2018). Dengan demikian, dukungan dan peran pendidikan tinggi sangat diharapkan untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Dalam merespons isu ini, STKIP Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta dan juga LPTK di Indonesia turut berkontribusi dalam melahirkan tenaga pendidik yang profesional sehingga kualitas pendidikan di Indonesia menjadi semakin baik. STKIP BBG merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di LLDIKTI wilayah XIII Aceh. Perguruan Tinggi ini berdiri pada tahun 2003 yang mulai dengan adanya program studi Diploma II pendidikan bahasa Indonesia yang telah berubah statusnya menjadi S1. Hingga sekarang STKIP BBG telah memiliki 6 program studi yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Sekolah Dini.

STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh memiliki Visi **“Menjadi Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Yang Unggul, Mandiri dan Religius Serta Berdaya Saing di Kawasan Asia Tenggara Pada Tahun 2033”** . Visi ini kemudian dijabar dalam misi yang meliputi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan profesional guru yang unggul dan berkualitas sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian.
2. Mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian untuk kepentingan di bidang pendidikan sebagai upaya peningkatan daya saing dalam kehidupan di masyarakat.

3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui kerjasama dengan seluruh *stakeholder*.
5. Menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam mengembangkan pendidikan, penelitian maupun pengabdian di masyarakat.

Mengacu pada visi misi di atas, tujuan yang ingin dicapai STKIP BBG dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah:

1. Menghasilkan tenaga pendidik yang unggul, mandiri dan religius dalam bidang pendidikan sesuai dengan keilmuan dan keahliannya.
2. Mempersiapkan tenaga pendidik yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam menjalankan tugas di masyarakat.
3. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan bermanfaat dalam meningkatkan daya saing untuk kepentingan pendidikan dan masyarakat.
4. Menghasilkan program tepat guna di bidang kependidikan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
5. Menjadi perguruan tinggi pendidikan guru yang profesional dan terpercaya.
6. Membangun penguatan jaringan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut diatas, STKIP BBG memiliki jumlah tenaga dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dan kemampuan akademik yang potensial. Dari 63 orang dosen terdapat 2 orang berpendidikan S3 (3,17%), 61 orang berpendidikan S2 (96,83%). Ditinjau dari jabatan fungsional yang dimiliki, terdapat 1 orang Lektor Kepala (1,59%), 22 orang Lektor (34,92%) dan selebihnya Asisten ahli (63,49%). Dari 63 orang tenaga dosen tersebut 26 orang nya (41,27%) telah memiliki sertifikasi pendidik profesional.

STKIP BBG juga memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dalam menunjang terlaksananya tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti ruang kuliah, laboratorium untuk setiap disiplin ilmu, perpustakaan, media pendidikan dan komputer, ruang baca, koneksi internet dengan kecepatan akses yang tinggi, sistem informasi berbasis internet untuk manajemen perkuliahan serta fasilitas penunjang proses pembelajaran lainnya.

Berdasarkan penilaian badan akreditasi Nasional terhadap kinerja semua program studi di STKIP BBG, hingga pada tahun ini semua program studi (6) di lingkungan STKIP BBG bahkan STKIP BBG sendiri telah memperoleh nilai akreditasi B.

Hasil penelitian tentang inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen STKIP BBG, masih belum diketahui dan dirasakan oleh sebagian besar para praktisi pendidikan di sekolah. Inovasi-inovasi pembelajaran yang ditemukan masih lebih banyak tersimpan dalam laporan penelitian dan atau jurnal-jurnal ilmiah. Untuk itu, kegiatan kemitraan antara dosen STKIP BBG dan guru di sekolah perlu terus dilaksanakan. Termasuk terhadap lembaga mitra yang berada di wilayah STKIP BBG berada, yaitu di Kota Banda Aceh.

Banyak sekolah-sekolah di pinggiran kota Banda Aceh menghadapi permasalahan pembelajaran yang kompleks. Berdasarkan data hasil penelitian sebelumnya (Surdja, Fitriati, Novita, 2017; Rahmi, Fitriati dan Fachraini, 2018), meskipun tenaga guru yang tersedia di kota Banda Aceh tergolong banyak, namun dari segi kompetensi mereka masih tergolong kurang, baik dari aspek kompetensi profesional maupun pedagogik, terlebih kemampuan literasi ICT. STKIP BBG telah memiliki kerja sama kemitraan dengan sekolah-sekolah di kota Banda Aceh dan Aceh Besar, namun implementasi kerja sama baru sebatas penempatan mahasiswa PPL dan izin pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa.

Untuk merealisasikan program kemitraan dan kerjasama yang lebih baik ini diperlukan kerjasama kemitraan dengan semua instansi terutama Dinas Pendidikan dan Sekolah. Program kemitraan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang memprihatinkan yang dialami oleh kedua instansi sehingga muncul perubahan ke arah yang lebih baik. Bahkan sangat diharapkan melalui program kemitraan yang berupaya melaksanakan pengabdian dosen STKIP BBG di setiap sekolah mitra, salah satunya adalah kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 banda Aceh agar tercipta suatu proses dan hasil yang mengarah pada peningkatan mutu karena pembelajaran diusahakan memiliki karakteristik adanya relevansi, inovasi, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.

B. Tujuan Kegiatan

Sejalan dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh maka tujuan dari kegiatan pendampingan guru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman bagi para dosen STKIP BBG dalam:
 - a. Memahami perkembangan dan karakteristik peserta didik;
 - b. Mengelola pendidikan pembelajaran yang mendidik di sekolah khususnya di SD Negeri 16 Banda Aceh; dan
 - c. Menghayati pengalaman keseharian dan nuansa sosio-kultural sekolah
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran kolaboratif antara dosen STKIP BBG dengan guru di sekolah SD Negeri 16 Banda Aceh.
3. Mengembangkan pembelajaran bermutu dengan indikator:
 - a. Terciptanya iklim pembelajaran yang semakin baik
 - b. Lahirnya perangkat pembelajaran yang inovatif
 - c. Meningkatnya prestasi belajar peserta didik khususnya di SD Negeri 16 Banda Aceh
4. Memperkuat hubungan kemitraan antara STKIP BBG dengan sekolah laboratorium/sekolah mitra khususnya SD Negeri 16 Banda Aceh dalam berbagai bentuk program peningkatan kualitas pembelajaran dan pelaksanaan PPL
5. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada perkuliahan mahasiswa calon guru
6. Menguatkan program pendidikan guru di STKIP BBG melalui implementasi pengalaman-pengalaman baik dosen-dosen yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian berupa kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh
7. Memperkuat program pendidikan guru di STKIP BBG
8. Mewujudkan revitalisasi STKIP BBG terutama dalam peningkatan kemampuan STKIP BBG dalam menyelenggarakan pendidikan secara profesional untuk menghasilkan calon guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Kerja

STKIP BBG telah menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh besar beserta sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan kedua Dinas Pendidikan tersebut. Hingga saat ini, jumlah keseluruhan kerja sama dalam negeri yang dimiliki STKIP BBG berjumlah 50 jenis kerjasama, khususnya kerja sama dengan sekolah-sekolah berjumlah 14. Salah satu bentuk kerja sama adalah STKIP BBG dengan sekolah mitra adalah MoU antara STKIP BBG khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan SD Negeri 16 Banda Aceh. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP BBG merupakan suatu wadah tempat mencetak kader-kader pendidik di tingkat sekolah dasar yang siap berkompentensi di sekolah-sekolah, salah satunya SD Negeri 16 Banda Aceh.

Berdasarkan jumlah jalinan kerja sama dengan beberapa sekolah yang telah dimiliki oleh STKIP BBG dan kriteria pemilihan sekolah laboratorium yang telah ditentukan oleh Kemenristekdikti, maka STKIP BBG menetapkan beberapa sekolah Laboratorium/Mitra sebagai tempat pelaksanaan program kemitraan dan kerjasama untuk setiap kegiatan pengabdian untuk para dosen STKIP BBG, salah satunya adalah SD Negeri 16 Banda Aceh yang beralamat di Jln Blang Krueng, Lr Mesjid Rukoh, Banda Aceh. Sekolah tersebut untuk saat ini dikepalai oleh Bapak Drs. Ruhadi, M.Pd dan dibantu oleh beberapa orang tenaga pengajar salah satunya adalah Ibu Herda Linda, S,Pd yang merupakan guru sekaligus wali kelas VI-B yang juga tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan pendampingan guru.

Selain pemenuhan kriteria sekolah yang telah ditentukan, beberapa pertimbangan lain yang dijadikan dasar oleh STKIP BBG dalam pemilihan SD Negeri 16 Banda Aceh sebagai sekolah tempat pelaksanaan pengabdian antara lain:

1. Lokasi sekolah yang dekat dengan lokasi kampus STKIP BBG. Hal ini sangat penting dikarenakan dosen memiliki banyak aktivitas di perguruan tinggi seperti kewajiban mengajar, manajemen dan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Sekolah-sekolah tersebut memiliki SDM yang terbatas, sehingga dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat membantu mereka dalam penyusunan dan mengembangkan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran yang

inovatif dengan demikian mutu pembelajaran dapat ditingkatkan yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada sekolah tersebut.

3. Program kemitraan ini berkemungkinan besar dapat dilaksanakan dengan optimal karena selain telah disepakati akan pentingnya program kemitraan ini oleh kedua belah pihak, hubungan harmonis antara STKIP BBG dan pihak Dinas Diknas setempat telah tercipta. STKIP BBG sebelumnya telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan sebagai bentuk tindak lanjut kerjasama yang telah terjalin seperti penempatan mahasiswa PPL, kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa. Kedekatan hubungan dan komitmen bersama ini memberi peluang untuk mewujudkan kesadaran bersama dalam rangka sama-sama membangun mutu pendidikan di Indonesia, khususnya daerah Aceh.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan pendampingan guru yang dilakukan di SD Negeri 16 Banda Aceh dikhususkan pada kelas VI B. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi program kolaborasi antara dosen pelaksana dalam hal ini adalah Dr Lili Kasmini, M.Si dan Haris Munandar, M.Pd dengan guru kelas VI B yaitu Herda Linda, S.Pd. Tahapan kegiatan yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan dan pengembangan perangkat pembelajaran tematik
- 2) Pelaksanaan proses pembelajaran secara bersama (kolaboratif)
- 3) Pelaksanaan kegiatan evaluasi yang mencakup kegiatan praktik dan latihan siswa yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari.
- 4) Penyusunan laporan kegiatan pengabdian
- 5) Publikasi hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran utama dari pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Dosen pelaksana dan guru kelas VI B secara kolaboratif terlibat dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil dan proses pembelajaran tematik di kelas VI B. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kontekstual dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan mengaktifkan peserta didik. Evaluasi proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk jurnal refleksi selama 6 kali pertemuan. Tahapan kegiatan yang dilakukan dengan guru

kelas VI B di SD Negeri 16 Banda Aceh adalah dalam merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran ini dapat disertai dengan penyusunan bersama bahan ajar dan media pembelajaran atau merevisi bahan ajar dan media pembelajaran yang sudah ada. Di samping penyusunan bahan dan media pembelajaran, dosen pelaksana dan guru kelas VI B juga berkolaborasi dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Untuk memperkuat kemitraan dosen pelaksana dan guru kelas VI B aktivitas penyusunan media pembelajaran dan penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian dapat pula dilaksanakan di kampus STKIP BBG. Beberapa tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini secara kelembagaan STKIP BBG mengundang Sekolah Laboratorium dan/atau Sekolah Mitra (Kepala sekolah dan guru mitra dan seluruh Dosen-dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah) dalam hal ini kepada sekolah dan guru mitra dari SD Negeri 16 Banda Aceh untuk sosialisasi kegiatan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda. Dosen pelaksana melakukan koordinasi dengan guru sebagai mitra yang setara untuk mendapatkan pemahaman bersama tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan menyepakati bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan bersama.

2. Tahap Perencanaan

Dosen pelaksana kegiatan kegiatan pendampingan guru SD Negeri 16 Banda Aceh dan guru mitra dalam hal ini guru kelas VI B menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan instrumen penilaian hasil belajar. Jika dalam pelaksanaan program ini direncanakan menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah hasil yang merupakan hasil dari kegiatan pendampingan guru.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan di SD Negeri 16 Banda Aceh diawali dengan kegiatan guru kelas VI B memperkenalkan peserta didik yang akan diajar kepada dosen pelaksana kegiatan pendampingan guru. Berdasarkan kesepakatan yang dipilih, maka dipilihlah kelas VI-B sebagai kelas tempat pelaksanaan kegiatan pendampingan guru. Dosen pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan mengikuti dan

mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas VI B selama dua kali pertemuan. Dosen pelaksana kegiatan pendampingan guru sekurang-kurangnya melaksanakan pembelajaran delapan kali pertemuan pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Banda Aceh atau setara dengan dua KD (Kompetesi Dasar). Berdasarkan hasil kesepakatan dengan guru kelas VI B, maka pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh pada pembelajaran tematik dilaksanakan pada tema 1 dan 2.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh mencakup orientasi, kegiatan pembelajaran, dan pelaporan. Beberapa kegiatan lain bisa juga dilaksanakan, seperti pelaksanaan tindakan kelas dan penyusunan laporan kegiatan pembelajaran.

Orientasi sekolah dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi objektif kelas, laboratorium, dan sarana-prasarana lain yang perlu terlebih dulu dipahami. Dalam kegiatan tersebut, dosen pelaksana melakukan pengamatan kondisi objektif kelas, laboratorium dan sarana-prasarana lain di SD Negeri 16 Banda Aceh, termasuk observasi proses pembelajaran di kelas. Pengamatan di kelas dilakukan oleh guru dan dosen saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebelum pelaksana kegiatan menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) dan bertindak sebagai pendamping guru. Pengamatan dimaksudkan untuk mengenal peserta didik, situasi kelas, perilaku peserta didik, dan proses pembelajaran. Pengamatan di kelas diarahkan pada: (a) RPP yang disiapkan guru dan implementasinya; (b) pengelolaan kelas; (c) penggunaan bahan, media, dan alat pembelajaran; (d) prosedur dan alat penilaian; dan (e) permasalahan pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 16 Banda Aceh dapat dilakukan dalam banyak hal oleh dosen pelaksana, antara lain mengelola pembelajaran dan membantu guru kelas VI B dalam mengatasi berbagai masalah pembelajaran. Dosen pelaksana dan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh membuat persiapan yang jelas sebelum melakukan kegiatan pembelajaran tematik di kelas VI B dalam hal penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Format RPP merujuk pada sistematika yang biasa digunakan di sekolah, atau menggunakan format hasil kesepakatan bersama dengan guru kelas VI B. Pada prinsipnya RPP tersebut sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku. Komponen RPP antara lain meliputi: (a) Identitas RPP tematik, (b) standar kompetensi, (c) kompetensi dasar, (d) hasil belajar, (e) indikator, dan (f) materi pokok.

Penyelenggaraan pembelajaran tematik di kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh diwujudkan dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, dengan memperhatikan: (1) penggunaan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran; (2) penggunaan alat, media, dan sumber belajar; (3) pengelolaan kelas dan cara memotivasi peserta didik, dan (4) evaluasi proses/hasil pembelajaran dan analisisnya. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tematik di kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh baik yang dialami peserta didik maupun guru, hendaknya segera ditangani dan dipecahkan. Usaha itu dapat dilakukan dengan mengangkat permasalahan tersebut melalui studi kasus atau kajian ilmiah.

C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Dalam menjalankan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh dibutuhkan perencanaan jadwal pelaksanaan yang matang agar pelaksanaan kegiatan pendampingan guru dapat berjalan dengan maksimal. Beberapa langkah persiapan yang terencana dan terukur yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

I. Tahap Perencanaan Awal

1. Berkoordinasi dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian di SD Negeri 16 Banda sehingga STKIP BBG mendapat dukungan dan izin dari Dinas terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam hal ini berupa kegiatan pendampingan guru
2. Menyiapkan dan mensosialisasi kegiatan pengabdian di SD Negeri 16 Banda Aceh dalam bentuk media informasi baik cetak maupun media online.
3. Menyebarluaskan informasi terkait tentang kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh ke semua dosen yang ada di lingkungan STKIP BBG
4. Menetapkan dosen yang akan melaksanakan program kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh
5. Mengkoordinasikan persiapan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh khususnya dengan kepala sekolah dan guru mitra di SD Negeri 16 Banda Aceh.
6. Menyusun jadwal dan rencana teknis lain, yang disepakati STKIP BBG dan Sekolah Laboratorium/Mitra khususnya SD Negeri 16 Banda Aceh.

II. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh, STKIP BBG merencanakan akan melakukan kegiatan berikut ini.

1. Kampus STKIP BBG Manugaskan dosen untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh
2. Monitoring dan evaluasi program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh para dosen dari STKIP BBG Banda Aceh.

III. Tahap Pelaporan

Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh selesai dilaksanakan, maka dosen pelaksana akan :

1. Menyusun draf laporan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh
2. Menyusun luaran dari hasil kegiatan pendampingan guru yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh direncanakan akan dilaksanakan selama satu bulan, dengan rentang waktu dari awal bulan November sampai dengan sampai dengan awal bulan Desember 2019. Dosen dan guru menyusun perangkat pembelajaran secara kolaboratif untuk minimal dua kompetensi dasar dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebanyak 6 kali pertemuan yang dilakukan oleh guru sebanyak 2 kali kemudian dilanjutkan oleh dosen selaku pelaksana kegiatan pendampingan guru sebanyak 4 pertemuan dan dua kali pelaksanaan tes yang meliputi tes awal dan tes akhir. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh

No	Deskripsi Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1	Penyusunan proposal dan persiapan pelaksanaan kegiatan pendampingan guru dengan sekolah mitra	1 s/d 3 November 2019
2	Pelaksanaan observasi awal di SD Negeri 16 Banda Aceh	Senin 4 November 2019
3	Penyesuaian Perangkat I Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup Subtema 2: Hewan sahabatku PB 1 (Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA)	Selasa 5 November 2019
4	Pelaksanaan Tes Awal di Kelas VI-B	Selasa 5 November 2019
5	Pelaksanaan Perangkat II Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup Subtema 2: Hewan sahabatku a. PB 3 (Bahasa Indonesia, IPA) b. PB 4 (PPKn, Bahasa Indonesia) Subtema 3: Ayo selamatkan hewan dan tumbuhan c. PB 1 (IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia) Pelaksanaan Perangkat III Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan Subtema 1: Rukun dalam perbedaan A. PB 3 (Bahasa Indonesia dan IPA) Subtema 2: Berkerjasama mencapai tujuan a. PB 1 (IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia) b. PB 3 (IPA, PJOK, Bahasa Indonesia)	Kamis 7 November 2019 Senin 11 November 2019 Kamis 14 November 2019 Senin 18 November 2019 Senin 25 November 2019 Kamis 28 November 2019
6	Pelaksanaan Tes Akhir di Kelas VI-B	Kamis 28 November 2019
7	Analisis hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan guru	Senin 2 Desember 2019
8	Penyusunan Laporan	1-10 Desember 2019

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh direncanakan akan dilaksanakan selama satu bulan, dengan rentang waktu dari awal bulan November sampai dengan awal bulan Desember 2019. Dosen pelaksana kegiatan pendampingan guru bersama guru mitra menyusun perangkat pembelajaran secara kolaboratif untuk minimal dua kompetensi dasar dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran sebanyak 6 kali pertemuan yang dilakukan oleh guru sebanyak 2 kali kemudian dilanjutkan oleh dosen pelaksana sebanyak 4 kali pertemuan dan dua kali pelaksanaan tes yang meliputi tes awal dan tes akhir.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap observasi kondisi awal yang dilaksanakan oleh dosen pelaksana kegiatan pada hari Senin 4 November 2019 dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas VI B tersebut menggunakan pembelajaran tematik sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Tetapi dalam pengimplementasiannya guru banyak mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut antara lain dalam mewujudkan suatu pendekatan yang sesuai dengan latar belakang peserta didik. Peneliti juga melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas VI B dan diketahui bahwa pembelajaran tematik di kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh masih belum berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada pada kurikulum 2013. Dosen pelaksana juga melakukan evaluasi awal dalam bentuk pemberian tes tentang materi-materi yang sudah dipelajari sebelumnya, hal ini bertujuan supaya dosen pelaksana mempunyai gambaran awal tentang kemampuan peserta didik yang akan diamati. Hal lain yang dapat dideskripsikan dari observasi awal adalah berbagai kegiatan dalam pembelajaran tematik yang tidak berjalan semestinya.

Pembelajaran tematik pada kelas tersebut terdapat beberapa permasalahan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru di kelas tersebut belum mengimplementasikan pembelajaran tematik secara maksimal. Permasalahan tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran guru hanya berpedoman pada buku guru dan buku peserta didik yang meterinya belum tentu sesuai dengan lingkungan peserta didik (kontekstual). Menurut guru, materi pada buku guru dan buku peserta didik terlalu banyak sehingga seringkali guru kekurangan waktu. Meskipun demikian, materi yang diajarkan

sebenarnya masih dangkal sehingga peserta didik mudah lupa. Terkadang ada materi yang belum tersampaikan karena guru harus mematangkan pengetahuan konseptual kepada peserta didik. Hal ini akan berpengaruh terhadap maksimalnya proses pembelajaran di kelas tersebut.

Dosen pelaksana bersama guru kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh menyimpulkan bahwa beberapa temuan tersebut merupakan permasalahan yang harus dicarikan solusi bersama dalam penyelesaiannya. Salah satu alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilaksanakan oleh guru secara bersama adalah melaksanakan kegiatan pendampingan pada proses pembelajaran dalam menyelesaikan setiap permasalahan pada kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

Pada saat kegiatan pertemuan pertama di kelas VI B SD khususnya pada pelaksanaan pembelajaran tematik, banyak peserta didik Kelas VI B SD Negeri 16 yang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tiga yang mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti penjelasan tentang beberapa jenis hewan yang berkembang biak secara ovipar, vivipar dan ovivipar. Pada saat pembahasan mengarah ke pelajaran Bahasa Indonesia, sebagian peserta didik terlihat mulai kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran tematik di Kelas VI B SD Negeri 16, saya merasa bahwa sebagian peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran mengarah ke konsep-konsep yang lain. Sebagian peserta didik lebih cenderung menyukai konsep-konsep dalam tertentu dalam pembelajaran tematik. Para peserta didik tersebut lebih antusias ketika mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan lingkungan. Dosen dan guru mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama guru kelas. RPP tersebut saya terapkan pada pembelajaran tematik di kelas VI B pada konsep Bahasa Indonesia dan IPA. Dosen pelaksana dan guru kelas VI B memanfaatkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, kemudian mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan fakta-fakta nya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada proses pembelajaran tersebut peserta didik sangat antusias, hal tersebut terlihat dari partisipasi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan pertemuan ke dua pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas VI B SD Negeri 16 pada subtema kedua dan pembelajaran keempat menjelaskan tentang

konsep Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan serta konsep bahasa Indonesia, peserta didik sangat antusias ketika mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penerapannya dikhususkan pada sila keempat, dan kemudian menyusun sebuah teks bacaan dan menemukan ide pokok dari teks-teks bacaan yang telah disusun. Pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas VI B SD Negeri 16 sudah bagus dalam hal membuat teks bacaan dan menemukan ide pokok. Permasalahan hanya terdapat dalam hal mengaitkan teks bacaan dengan konsep PKn tentang pengamalan Sila keempat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Pada kegiatan pembelajaran tersebut dosen pelaksana bersama guru kelas VI B menelaah kembali permasalahan yang di alami oleh peserta didik, di mana sebagian peserta didik belum memahami tentang pengamalan Sila keempat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagaimana dijelaskan dalam buku-buku siswa. dosen pelaksana bersama guru kelas VI B kembali mencoba memberi contoh tentang musyawarah yang di buat dalam rangka memilih ketua kelas, kemudian musyawarah-musyawarah yang dilaksanakan di desa dan lain-lain. Peserta didik mendengar dengan seksama, dan diselingi dengan Tanya-jawab antar peserta didik dan guru. Pengkajian dilakukan dengan menambahkan contoh-contoh pengamalan Sila keempat dalam kehidupan sehari-hari. Penambahan tersebut berupa artikel-artikel bacaan dan video-video yang berhubungan tentang pengamalan Sila keempat.

Pelaksanaan pertemuan ke tiga pada pembelajaran tematik di Kelas VI B SD Negeri 16 pada Subtema Tiga tentang Ayo selamatkan hewan dan tumbuhan khususnya pada pembelajaran satu yang mencakup konsep IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Pada kesempatan kali ini, peserta didik mengikuti pembelajaran di luar kelas, mereka mempelajari tentang perkembang biakan vegetatif buatan seperti mencangkok tumbuhan dan menyambung nya. Setelah mereka melakukan pembelajaran di luar ruangan, kemudian mereka menyiapkan laporan nya pada selemba kertas. Konsep IPS nya adalah mereka menonton video tentang tumbuhan-tumbuhan khas yang terdapat di kawasan Asia Tenggara. Konsep Bahasa Indonesia nya adalah mereka membuat poster tentang cara merawat dan memelihara tumbuh-tumbuhan. Pembelajaran satu pada subtema ketiga ini dilaksanakan dalam satu hari pertemuan. Pembelajaran di awali oleh kegiatan di luar kelas, yaitu di pekarangan sekolah. Para peserta didik Kelas VI B SD Negeri 16 melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat antusias ini terlihat dari kegiatan mereka dalam menyiapkan perlengkapan-perengkapan untuk mencangkok tumbuhan

dan menyambung tumbuhan. Kegiatan tersebut berlangsung selama kurang lebih 60 menit, kemudian para peserta didik kembali ke ruangan untuk menyiapkan laporan. Peserta didik masih antusias dalam menyiapkan laporan kegiatan hingga pembelajaran mulai masuk ke konsep IPS melalui kegiatan menonton video pembelajaran tentang tumbuh-tumbuhan yang terdapat di kawasan Asia Tenggara.

Dosen pelaksana bersama guru kelas membimbing peserta didik melaksanakan pembelajaran di luar kelas, peserta didik diajarkan bagaimana cara melakukan proses perkembang biakan vegetatif seperti mencangkok dan menyambung. Proses mencangkok kami lakukan pada tumbuhan bunga kenanga dan proses menyambung kami lakukan pada tumbuhan bunga kertas. Pelaksanaan pembelajaran di luar ruangan kelas merupakan bagian dari pembelajaran kontekstual, di mana peserta didik dapat mengalami langsung proses pembelajaran melalui kegiatan nyata. Hal tersebut membuat peserta didik dapat mengaplikasikan langsung teori-teori yang sudah dipelajarinya di ruang kelas.

Pelaksanaan pertemuan ke empat pada kegiatan pembelajaran tematik di Kelas VI B SD Negeri 16 diawali dengan menonton video stimulus tentang jenis-jenis tumbuhan berdasarkan habitatnya. Setelah menonton video stimulasi, seluruh peserta didik diberi waktu 15 menit untuk mengambil beberapa contoh batang tumbuh-tumbuhan secara berkelompok, setiap kelompok harus mengumpulkan 10 macam tumbuh-tumbuhan. Tumbuhan-tumbuhan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis-jenisnya dan habitatnya. Setelah semuanya terkumpul, maka seluruh peserta didik kembali ke ruangan untuk menyelesaikan laporan. Penjadwalan tahapan ini lebih baik dari pada pertemuan sebelumnya, karena peserta didik tidak kelelahan. Setelah penyusunan laporan selesai dan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok, pembelajaran dilanjutkan lagi setelah jam istirahat dengan konsep Bahasa Indonesia. Pembelajaran Tiga pada subtema pertama ini dilaksanakan dalam satu hari pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Meskipun terdapat kegiatan pembelajaran di luar kelas. Seluruh peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Kerja sama yang dilakukan oleh setiap peserta didik dalam mengumpulkan beberapa jenis tumbuhan pun sudah terlihat semakin baik. Durasi waktu yang diberikan selama 15 menit pun dapat dimanfaatkan oleh para peserta didik dengan maksimal. Peserta didik pun tetap terlihat fokus ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana setiap peserta

didik diajak membuat kalimat-kalimat dengan format 5W 1H berdasarkan hasil pembelajaran IPA pada pembelajaran sebelumnya.

Dosen pelaksana bersama guru kelas VI B mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama. RPP tersebut diterapkan pada pembelajaran tematik di kelas VI B pada konsep IPA dan Bahasa Indonesia. Dosen pelaksana bersama guru kelas VI B mengarahkan peserta didik untuk mengamati video stimulus tentang penyesuaian diri makhluk hidup. Pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas VI B SD Negeri 16 pada tema dua subtema pertama dan pembelajaran ketiga sudah bagus dari pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran yang dilakukan hanya pada konsep IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode kelompok-kelompok belajar, di mana setiap peserta didik saling berkerja sama dalam bekerja menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Pada pelaksanaan pertemuan ke lima kegiatan pembelajaran tematik di Kelas VI B SD Negeri 16, dosen pelaksana bersama guru kelas VI B melaksanakan pembelajaran di ruang kelas pada tiga konsep, yaitu konsep IPA tentang penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya, kemudian konsep IPS tentang pertempuran Surabaya dan konsep Bahasa Indonesia tentang menyusun kalimat efektif data teks bacaan tentang pertempuran Surabaya dan Makhluk Hidup. Pembelajaran diawali dengan menonton video stimulus tentang beberapa jenis penyesuaian diri makhluk hidup, seperti pada bunglon, kelelawar, lebah, ikan buntal dan Beruang. Setelah menonton video stimulasi, seluruh peserta didik diberi waktu 15 menit untuk menyelesaikan LKS tentang penyesuaian diri makhluk hidup, setelah selesai maka seluruh peserta didik selesai, maka hasil kerja mereka yang tertulis di LKS akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok, pembelajaran dilanjutkan lagi setelah jam istirahat dengan konsep IPS. Pembelajaran juga dilaksanakan dengan terlebih dahulu menonton Video tentang pertempuran Surabaya, kemudian dilanjutkan dengan Konsep Bahasa Indonesia, di mana peserta didik diajarkan membuat kalimat efektif tentang Pertempuran Surabaya dan makhluk hidup.

Pembelajaran pertama pada subtema kedua ini dilaksanakan dalam satu hari pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Peserta didik mengamati video pembelajaran dengan seksama, kemudian bekerja di dalam kelompok dalam menyelesaikan LKS secara bersama-sama,

saling berdiskusi dan berkerja sama menyelesaikan seluruh tahapan-tahapan yang terdapat di dalam LKS.

Dosen pelaksana bersama guru kelas VI B berkerja sama merencanakan hal-hal yang penting di dalam RPP seperti, pemilihan contoh-contoh yang berkaitan dengan video pembelajaran yang akan ditampilkan ke peserta didik. Kemudian kami mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama guru kelas dalam hal penyelesaian LKS yang disesuaikan dengan materi-materi serta soal-soal tentang penyesuaian diri makhluk hidup dan juga tentang perang Surabaya. RPP tersebut diterapkan pada pembelajaran tematik di kelas VI B pada konsep IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Dosen pelaksana bersama guru kelas VI B juga mengarahkan peserta didik untuk mengamati video stimulus tentang penyesuaian diri makhluk hidup dan perang Surabaya. Pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas VI B SD Negeri 16 pada tema dua subtema kedua dan pembelajaran pertama berlangsung dengan menarik. Peserta didik sangat antusias dalam mengamati video pembelajaran dan juga dalam menyelesaikan LKS dan juga antusias pada tahap presentasi dan diskusi. Peserta didik juga terampil dalam menemukan contoh-contoh kalimat efektif pada teks bacaan yang terdapat di dalam LKS.

Pada pelaksanaan pertemuan ke enam pada tema 2 subtema kedua dan pembelajaran ketiga direncanakan bersama antara dosen pelaksana dengan guru kelas VI B. Kegiatan pembelajaran di Kelas VI B SD hari ini membahas tentang konsep IPA, PJOK dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran hari ini dilaksanakan dengan diawali oleh pelajaran PJOK, di mana konsep yang diajarkan seputar macam-macam gaya dalam berlari, bertumpu dan melompat. Setelah kegiatan PJOK yang dilakukan di luar kelas selesai, selanjutnya peserta didik mengikuti pembelajaran IPA masih seputar adaptasi makhluk hidup dengan lingkungannya, akan tetapi dikhususkan pada pembahasan tentang adaptasi morfologi dan fisiologi. Setelah jam istirahat, pembelajaran dilanjutkan dengan konsep Bahasa Indonesia yang membahas tentang membuat peta pikiran dengan format 5W 1H (apa, mengapa, siapa, bagaimana, kapan dan di mana).

Beberapa kejadian penting yang dapat diamati pada pembelajaran hari ini adalah para peserta didik antusias dalam mengikuti pendidikan Jasmani dengan mencoba beberapa gaya dalam berlari, kemudian bertumpu dan melompat. Pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Meskipun terdapat kegiatan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran IPA yang

dilaksanakan setelah PJOK tetap berlangsung antusias, di mana peserta didik mengamati video tentang adaptasi morfologi dan fisiologi. Seluruh peserta didik sudah bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik pun tetap terlihat fokus ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana setiap peserta didik diajak membuat peta pikiran dengan format 5W 1H (apa, mengapa, siapa, bagaimana, kapan dan di mana) berdasarkan hasil pembelajaran IPA pada pembelajaran sebelumnya.

Dosen pelaksana bersama guru kelas VI B merancang suatu kegiatan pembelajaran melalui RPP, di mana pembelajaran yang dirancang memaparkan tentang macam-macam gaya berlari yang akan dipraktikumkan peserta didik setelah menonton video pembelajaran. Pembelajaran IPA juga dirancang melalui RPP di mana dosen pelaksana bersama guru kelas VI B mengarahkan peserta didik untuk mengamati video pembelajaran kemudian menjelaskan contoh-contoh seputar adaptasi morfologi dan fisiologi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dosen pelaksana bersama guru kelas VI B mengarahkan peserta didik untuk membuat peta pikiran dengan format 5W 1H (apa, mengapa, siapa, bagaimana, kapan dan di mana) berdasarkan hasil pembelajaran IPA pada pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas VI B di SD Negeri 16 Banda Aceh pada tema dua subtema kedua dan pembelajaran ketiga berlangsung sesuai dengan perencanaan yang terdapat di RPP. Peserta didik berkerja sama dalam memperagakan gaya-gaya berlari. Kemudian peserta didik antusias menemukan contoh-contoh adaptasi morfologi dan fisiologi kemudian peserta didik berkerja sama dalam membuat peta pikiran dengan format 5W 1H (apa, mengapa, siapa, bagaimana, kapan dan di mana). Peserta didik semakin antusias ketika saling mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh maka dapat direkomendasikan beberapa refleksi yang akan dijadikan rencana tindak lanjut dari kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh, yaitu:

1. Pelaksanaan pelatihan dalam rangka penyusunan perangkat pembelajaran tematik bagi guru-guru di SD Negeri 16 Banda Aceh

2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru bisa dilanjutkan dan dilaksanakan pada sekolah-sekolah lain yang mempunyai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik melalui kolaborasi antara dosen pelaksana dan guru mitra pada pembelajaran tema 1 dan tema 2 di kelas VI B dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap tindakan yang telah dilakukan, hal tersebut juga selaras dengan ketuntasan peserta didik yang juga mengalami peningkatan pada setiap siklus yang telah dilakukan.

B. Saran

Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh merupakan sebuah solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Proses pembelajaran tematik dapat dilaksanakan pada pembelajaran tema 1 dan tema 2 di kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diajarkan dengan melibatkan langsung peserta didik dengan kehidupan nyata. Pelaksanaan kegiatan pendampingan guru dapat dilanjutkan pada kelas-kelas yang lain untuk mendapatkan inovasi yang baru melalui kolaborasi antara dosen pelaksana dan guru mitra dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Metodologi Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- Budiman. (2010). *Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan Pemberdayaan Masyarakat*. LPM Universitas Gunadarma: Jakarta
- Hamzah. B.Uno. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas VI Tema Hewan Sahabatku*. Jakarta :Kemendikbud Republik Indonesia
- Kemendikbud. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI KelasVI Tema Hewan Sahabatku*. Jakarta :Kemendikbud Republik Indonesia
- NM. Rumidani. dkk. (2014). Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Calistung Peserta didik Sekolah Dasar. Progran Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Ganesha Singaraja. Volume 4 Tahun 2014
- Natajaya. I.N. (2015). Perancangan Model Transpormasi Pendidikan Teknohumanistik Yang Terintegrasi Dengan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 4. No.1. April 2015. Hal: 599-611
- Puspita. H.J. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 9 Tahun ke-5. Hal: 884-896
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu. Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Settlage, John & Southerland, Sherry A. (2007). *Teaching Science Teaching Science to Every Child: Using Culture as a Starting Point*. New York: Taylor & Francis Group.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2).

Lampiran 1. List Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Berikut merupakan rincian penggunaan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh

Tabel Rincian Anggaran kegiatan pendampingan guru Di SD Negeri 16 Banda Aceh

No	Rincian Penggunaan Anggaran	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total
1	ATK, Kertas, Tinta dan lain-lain	Paket	1	800,000	800,000
2	Fotocopy perangkat pembelajaran	Paket	1	800,000	800,000
3	Biaya cetak LKS	Paket	1	230,000	230,000
4	Konsumsi rapat pembahasan rencana kerja	Harian	1	200,000	200,000
5	Pembelian cinderamata untuk sekolah	Paket	1	200,000	200,000
6	Honorarium guru mitra	Harian	8	75,000	600,000
7	Transport lokal pelaksanaan kegiatan	Harian	8	40,000	320,000
8	Honorarium dosen pelaksana	Harian	8	75,000	600,000
9	Honorarium pembantu penelitian	Harian	4	50,000	200,000
10	Biaya honor pengolah data penelitian	Paket	1	200,000	200,000
11	Biaya editing video	Paket	1	200,000	200,000
12	Biaya konsumsi rapat pelaksana	Harian	1	200,000	200,000
13	Biaya keperluan rapat persiapan pelaporan	Harian	1	200,000	200,000
14	Biaya publikasi artikel di jurnal Nasional	Paket	1	250,000	250,000
JUMLAH					5,000,000

Lampiran 2. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan pendampingan guru di SD Negeri 16 Banda Aceh

Nama : Dr. Lili Kasmini, M.Si
NIDN : 0117126801
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Bidang keahlian : Pendidikan IPA
Jabatan keanggotaan : Ketua

Nama : Haris Munandar
NIDN : 1316038901
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Bidang keahlian : Pendidikan IPA
Jabatan keanggotaan : Anggota

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan Observasi awal



Kegiatan Pembelajaran



Pembelajaran di luar ruangan



Pemberian Apresiasi